

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Butik adalah toko busana eksklusif yang tidak memproduksi dengan jumlah yang banyak dan menjual busana modern yang memiliki jahitan halus. Sesuai dengan pengertian butik menurut Charlene Davis (2012) yaitu :

Butik adalah toko khusus yang menawarkan barang dagangan kecil yang tidak biasa dan khas yang biasanya tidak akan ditemukan dalam departemen store dan penyelesaian produk pada toko butik banyak dikerjakan menggunakan tangan dan busana yang diproduksi butik bisa hanya satu model hingga tiga model busana.

Busana butik diproduksi hanya sedikit, busana butik dikategorikan sebagai busana eksklusif yang menghasilkan busana dengan jumlah terbatas maka semakin eksklusif busana pada toko butik tersebut, maka kecermatan dalam memilih model, bahan, pengerjaan yang lebih teliti, dan akan menggambarkan produk butik yang berkualitas. Upaya menghasilkan produk dibisnis butik yang sesuai dapat dipelajari di pendidikan formal Prodi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI.

Pendidikan Tata Busana merupakan salah satu Program Studi di Departemen pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI, yang senantiasa menggabungkan aspek kreativitas, teknik dan profesionalisme, agar para lulusan memiliki kesiapan yang komprehensif dan peluang yang luas dalam memasuki dunia kerja (Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI). Kurikulum yang berlaku saat ini pada Program Studi Pendidikan Tata Busana terdiri dari beberapa mata kuliah yang dikelompokkan menjadi MKDK, MKKF, MKKP, MKK dan Keahlian program studi. Salah satu mata kuliah paket pilihan yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa paket butik program Studi Pendidikan Tata Busana adalah Bisnis Butik.

Bisnis Butik merupakan bisnis yang menjanjikan dimana minat masyarakat pada kebutuhan busana sangatlah tinggi, terutama untuk busana butik dengan peminat kalangan menengah keatas. Bisnis Butik salah satu mata kuliah paket butik dan merupakan mata kuliah teori dan praktek dengan bobot 3 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana paket butik pada semester 6. Deskripsi dari mata kuliah Bisnis butik sesuai dengan yang tercantum dalam silabus (2009, hlm.1) yaitu:

Menggambarkan konsep dasar bisnis butik, perencanaan mendirikan bisnis butik, pemilihan lokasi, perancangan produk butik, pembuatan produk, perancangan pemasaran, strategi promosi online, mengorganisasi bisnis butik, analisis kelayakan ekonomi bisnis butik, mengembangkan bisnis butik, rancangan bisnis/*business plan* dan *display showroom* butik

Tujuan perkuliahan bisnis butik sesuai dengan yang tercantum pada silabus yaitu : Mahasiswa diharapkan dapat menggambarkan konsep dasar bisnis butik, perencanaan mendirikan bisnis butik, strategi bisnis butik, analisis pesaing butik, perancangan teknik dan produksi, perancangan produk butik, pembuatan produk, perancangan pemasaran dan strategi promosi bisnis butik, strategi pemasaran bisnis busana butik, pelaksanaan praktik bisnis butik, memilih lokasi, mengorganisasi bisnis butik, analisis kelayakan ekonomi bisnis butik, mengembangkan bisnis butik, rancangan bisnis/*business plan* dan *display showroom* butik (2009, hlm.1).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil Belajar yang dikemukakan merupakan “kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar” (Sudjana 2010, hlm. 22). Hasil belajar bisnis butik diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai kesiapan membuka sanggar busana. Kesiapan individu sangat berperan penting sebagai salah satu faktor dari dalam diri atau faktor internal yang dihasilkan dari kemampuan dalam belajar. Mahasiswa yang siap untuk membuka sanggar busana ialah mahasiswa yang harus mampu untuk menguasai secara fisiknya dan juga siap dalam kemampuan pembelajaran dari ilmu yang didapat.

Sanggar Busana merupakan usaha dibidang busana yang terdiri dari kegiatan penerimaan pesanan pembuatan busana, menjual busana jadi, perlengkapan busana, dan kegiatan kreasi busana lainnya baik untuk dijual atau sebagai sample (*master*). Sanggar merupakan suatu tempat usaha yang bisa menerima atau menjual dengan berbagai kualitas dan tidak dibuat secara massal. Sanggar dapat juga menyewakan busana dan menyiapkan aksesoris dan milineris.

Busana pengantin merupakan busana yang digunakan oleh mempelai pria dan wanita pada acara pernikahan. Model busana pengantin wanita yang populer ialah busana pengantin model modern diantaranya *ballgown*, *Mermaid Dress*, dan *Empire waist*. Kerapihan dan keindahan produk busana pengantin model modern dipengaruhi oleh kualitas bahan yang tinggi, juga ditinjau oleh ketepatan teknik jahit dan teknik penyelesaian dalam proses pembuatannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah perlu dikaji lebih jauh tentang bagaimana Manfaat Hasil Belajar Bisnis Butik Sebagai Kesiapan Membuka Sanggar Busana Pengantin?.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan Masalah didasarkan pada identifikasi masalah yang melatar belakangi dilakukan sebuah penelitian. Identifikasi masalah perlu ditentukan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bisnis Butik merupakan bisnis yang menjanjikan dimana minat masyarakat pada kebutuhan busana sangatlah tinggi, terutama untuk busana butik dengan peminat kalangan menengah keatas. Bisnis Butik merupakan mata kuliah paket pilihan yang mencakup tentang konsep dasar bisnis butik, perencanaan mendirikan bisnis butik, pemilihan lokasi, perancangan produk butik, pembuatan produk, perancangan pemasaran, strategi promosi online, mengorganisasi bisnis butik, analisis kelayakan ekonomi bisnis butik,

mengembangkan bisnis butik, rancangan bisnis/*business plan* dan *display showroom*.

2. Sanggar Busana merupakan usaha dibidang busana yang terdiri dari kegiatan penerimaan pesanan, suatu tempat usaha yang bisa menerima atau menjual dengan berbagai kualitas, perlengkapan busana, dan kegiatan kreasi busana lainnya baik untuk dijual atau sebagai sample (*master*).
3. Busana pengantin merupakan busana pengantin untuk wanita, busana pengantin dibuat lebih istimewa dibandingkan dengan busana-busana untuk kesempatan lainnya. Di Indonesia gaya busana pengantin yang banyak digunakan adalah busana pengantin model modern berupa gaun pengantin atau *bridal gown*..

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manfaat hasil belajar bisnis butik sebagai kesiapan membuka sanggar busana pengantin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari peneliti ini adalah untuk memperoleh data informasi mengenai manfaat hasil belajar bisnis butik sebagai kesiapan membuka usaha sanggar busana pengantin. Secara spesifikasi tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh data yang berkaitan dengan :

1. Manfaat hasil belajar bisnis butik sebagai kesiapan membuka sanggar busana pengantin ditinjau dari pengetahuan tentang konsep dasar bisnis butik
2. Manfaat hasil belajar Bisnis butik sebagai kesiapan membuka sanggar busana pengantin ditinjau dari perencanaan bisnis butik.
3. Manfaat hasil belajar bisnis butik sebagai kesiapan membuka sanggar busana pengantin ditinjau dari pelaksanaan bisnis butik.
4. Manfaat hasil belajar bisnis butik sebagai kesiapan membuka sanggar busana pengantin ditinjau dari pengetahuan tentang sanggar busana pengantin.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis, responden Prodi Pendidikan Tata Busana, maupun pihak lain yang terkait. Penelitian ini dapat ditinjau dari aspek teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang bisnis butik dan sanggar busana pengantin.

2. Secara praktis

Manfaat secara praktis diharapkan dari hasil peneliti dapat memberikan informasi bahwa hasil belajar bisnis butik dapat dimanfaatkan sebagai kesiapan untuk membuka usaha dibidang sanggar busana pengantin.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulis dalam penelitian mengenai “manfaat hasil belajar bisnis butik untuk kesiapan membuka sanggar busana pengantin” secara sistematis terbagi kedalam lima bab. Bab I membahas tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II berisi kajian pustaka yang membahas tentang tinjauan pengetahuan konsep dasar bisnis butik, perencanaan bisnis butik, pelaksanaan bisnis butik dan pengetahuan sanggar busana pengantin. Bab III berisi metodologi penelitian yang membahas tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sample penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Bab IV berisi hasil temuan dan pembahasan serta Bab V simpulan dan rekomendasi.